

### **BAB III**

## **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Menurut Umar (2010:5) “Desain penelitian adalah suatu rencana kerja yang terstruktur dalam hal hubungan-hubungan antar variabel secara komprehensif, sedemikian rupa agar hasil penelitiannya dapat memberikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan penelitian”. Sehingga desain penelitian merupakan suatu proses perencanaan yang terstruktur dengan metode tertentu untuk memperoleh hasil penelitian yang dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam penelitian.

Metode penelitian memiliki peranan penting untuk menghimpun data yang diperlukan dalam penelitian, metode penelitian akan memandu peneliti tentang urutan-urutan bagaimana penelitian dilakukan. Dalam penelitian ini penulis akan menggunakan metode penelitian deskriptif dan verifikatif. Menurut Arikunto (2010:234) “Penelitian deskriptif tidak dimaksud untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan apa adanya tentang suatu variabel, gejala, atau keadaan”. Menurut Hasan (2004:11) juga mengatakan bahwa “Penelitian verifikatif digunakan untuk menguji kebenaran sesuatu (pengetahuan) dalam bidang yang telah ada”.

Berdasarkan pengertian tersebut, maka dalam penelitian ini metode deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran mengenai struktur modal dan profitabilitas. Metode verifikatif ini digunakan untuk mengetahui pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas.

#### **B. Operasionalisasi Variabel**

Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini dapat didefinisikan sebagai berikut:

### 1. Struktur Modal (Variabel Independen)

Struktur modal merupakan perimbangan antara modal asing atau utang dengan modal sendiri. Untuk mengukur struktur modal digunakan rasio *leverage* yaitu, *Debt to Equity* (DER), karena bertujuan untuk mengukur kemampuan modal sendiri yang dijadikan jaminan untuk utang perusahaan.

### 2. Profitabilitas (Variabel Dependen)

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Untuk mengukur profitabilitas digunakan rasio *Return on Total Assets* (ROA), karena bertujuan untuk mengukur kemampuan menghasilkan laba yang berasal dari aktivitas investasi.

**Tabel 3.1**  
**Operasionalisasi Variabel**

Variabel	Indikator	Skala
Struktur Modal	$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$	Rasio
Profitabilitas	$ROA = \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Total Assets}}$	Rasio

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Berdasarkan pernyataan yang diungkapkan oleh Hasan (2003:84) bahwa “Populasi adalah totalitas dari semua objek atau individu yang memiliki karakteristik tertentu, jelas dan lengkap yang akan diteliti (bahan penelitian).” Jadi populasi keseluruhan objek yang akan diteliti.

Berdasarkan pengertian tersebut, populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan industri telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2006-2015 yaitu sebanyak lima perusahaan.

Adinda Dara Arlina, 2017

PENGARUH STRUKTUR MODAL TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN INDUSTRI TELEKOMUNIKASI YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2006-2015

**Tabel 3.2**  
**Daftar Nama Perusahaan Industri Telekomunikasi**

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	BTEL	PT. Bakrie Telecom Tbk.
2	ISAT	PT. Indosat Tbk.
3	FREN	PT. Smartfren Tbk.
4	TLKM	PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk
5	EXCL	PT. XL Axiata Tbk

*Sumber: <http://www.idx.co.id> (data diolah)*

## 2. Sampel

Menurut Hasan (2003:84) bahwa “Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil melalui cara-cara tertentu yang juga memiliki karakteristik tertentu, jelas, dan lengkap yang dianggap bisa mewakili populasi.” Jadi sampel merupakan bagian dari populasi yang sengaja dipilih untuk dapat mewakili populasi. Menurut Sudjana (2004:72) bahwa ada beberapa cara untuk melakukan sampling, dan apabila dibuat dalam penggolongan besarnya maka diperoleh tiga cara yaitu sampling seadanya atau sampling seenaknya, sampling pertimbangan, dan sampling peluang. Adapun dalam teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampling pertimbangan atau sampling purposif. Hal ini karena disesuaikan dengan tujuan atau masalah penelitian. Menurut Sudjana (2004:73) bahwa “sampling pertimbangan, disebut pula sampling purposif merupakan perimbangan perorangan atau peneliti memegang peranan, bahkan menentukan di dalam pengambilan sekumpulan objek untuk diteliti.” Adapun kriteria-kriteria yang ditentukan oleh peneliti sebagai berikut:

- a. Perusahaan industri telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2006-2015.

**Adinda Dara Arlina, 2017**

*PENGARUH STRUKTUR MODAL TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN INDUSTRI TELEKOMUNIKASI YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2006-2015*

- b. Perusahaan telekomunikasi yang mengumumkan laporan keuangan tahunan secara lengkap per 31 Desember dari tahun 2006 hingga tahun 2015 di Bursa Efek Indonesia (BEI).
- c. Perusahaan telekomunikasi yang tidak memiliki nilai ekuitas negatif pada tahun 2006-2015 karena perusahaan dengan ekuitas negatif yang umumnya disebabkan oleh *cumulative loss* akan cenderung menggunakan pendanaan utang yang lebih tinggi untuk operasional mereka.

Berdasarkan kriteria-kriteria di atas, diperoleh sampel sebanyak tiga perusahaan dalam kurun waktu 10 tahun, sehingga terdapat 30 data observasi sebagai sampel penelitian sebagai berikut:

**Tabel 3.3**  
**Daftar Nama Perusahaan Industri Telekomunikasi yang Dijadikan Sampel**

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ISAT	PT. Indosat Tbk
2	TLKM	PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk
3	EXCL	PT. XL Axiata Tbk

*Sumber: <http://www.idx.co.id> (data diolah)*

Setelah dilakukan *purposive sampling*, PT Bakrie Telecom Tbk (BTEL) dan PT Smartfren Tbk (FREN) tidak dapat dijadikan sample karena tidak memenuhi kriteria yang ditentukan oleh peneliti. PT Bakrie Telecom Tbk belum melaporkan laporan keuangan tahun 2015 kepada pihak BEI dan PT Smartfren Tbk memiliki nilai ekuitas negatif pada tahun 2010.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan cara peneliti dalam mendapatkan data. Data yang telah didapatkan, lalu dikumpulkan untuk digunakan dalam menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Penelitian ini menggunakan data sekunder sehingga digunakan teknik dokumentasi. Menurut Arikunto (2010:231), “Studi dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang

**Adinda Dara Arlina, 2017**

*PENGARUH STRUKTUR MODAL TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN INDUSTRI TELEKOMUNIKASI YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2006-2015*

berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya”. Teknik dokumentasi pada penelitian ini dilakukan dengan cara menelaah dan menganalisis laporan keuangan perusahaan industri telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2006-2015 yang diperoleh dari situs resminya yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

### E. Teknik Pengolahan Data dan Pengujian Hipotesis

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dan statistika inferensial dengan data panel. Menurut Rosadi (2012:271) menjelaskan bahwa “Data panel atau *pooling* merupakan kombinasi dari data bertipe *cross-section* dan data *time series*”.

#### 1. Analisis Deskriptif

Untuk mengetahui rasio-rasio variabel terkait, terlebih dahulu menganalisis data akuntansi sebagai berikut.

##### a. Variabel Independen (Struktur Modal)

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Ekuitas}}$$

(Harahap, 2006 : 303)

##### b. Variabel Dependen (Profitabilitas)

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Total Assets}}$$

(Kasmir, 2008 : 202)

Setelah menghitung kedua variabel, selanjutnya dilakukan analisis statistik deskriptif untuk tiap variabel dengan langkah-langkah sebagai berikut.

##### a. Menghitung nilai maksimum dan nilai minimum

Nilai maksimum merupakan nilai terbesar dari data keseluruhan, sedangkan nilai minimum adalah nilai terkecil dari data keseluruhan.

##### b. Menghitung nilai rata-rata

Adinda Dara Arlina, 2017

PENGARUH STRUKTUR MODAL TERHADAP  $\bar{x} = \frac{\sum x_i}{n}$  PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN INDUSTRI TELEKOMUNIKASI YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2006-2015

(Sudjana, 2000:113)

Keterangan:

 $\bar{x}$  = Rata-rata (mean) $\sum Xi$  = Jumlah nilai ke i sampai ke n

n = Banyaknya data

## 2. Teknik Analisis Statistik dan Pengujian Hipotesis

Analisis data merupakan kegiatan dari seluruh sumber data terkumpul sehingga dapat menjawab rumusan masalah penelitian sehingga memperoleh jawaban untuk ditarik kesimpulan terkait dengan diterima atau tidak hipotesis yang diajukan. Dalam penelitian ini menggunakan data panel. Menurut Rohmana (2010:95) bahwa “Data panel adalah gabungan antara dua lintas waktu (*time series*) dan data linier individu (*cross section*)”. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik inferensial. Menurut Sugiyono (2012:207), “Statistik inferensial adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi.” Langkah-langkah pengujian hipotesis yang akan dilakukan yaitu sebagai berikut:

Langkah-langkah pengujian hipotesis yang akan dilakukan yaitu sebagai berikut:

### a. Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik dilakukan untuk memastikan bahwa model analisis regresi telah memenuhi syarat-syarat lolos dari uji asumsi klasik. Adapun tahapan pengujian asumsi klasik dalam penelitian ini yaitu uji normalitas.

#### 1) Uji Normalitas Data

Menurut Ghozali (2013:160), uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi

**Adinda Dara Arlina, 2017**

*PENGARUH STRUKTUR MODAL TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN INDUSTRI TELEKOMUNIKASI YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2006-2015*

normal. Uji normalitas ini untuk mengetahui apakah data bersifat distribusi normal atau tidak. Jika data berdistribusi normal maka teknik analisis yang digunakan adalah statistik parametrik, namun jika data tidak berdistribusi normal, teknik analisis data yang digunakan adalah statistika nonparametrik. Model regresi yang baik adalah  $JB = n \left[ \frac{S^2}{6} + \frac{(K-3)^2}{24} \right]$  memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Distribusi normal terlihat dengan penyebaran data disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonalnya.

Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji statistik *Jarque Bera* (JB). Statistik JB mengikuti distribusi *chi squares*. Pengujian dengan uji *Jarque Bera* dilihat dengan membandingkan nilai *Jarque Bera* dengan nilai *chi squares* dengan taraf signifikansi sebesar 5%. Adapun rumusan hipotesis adalah sebagai berikut:

$H_0$ : Data berdistribusi normal

$H_1$ : Data tidak berdistribusi normal

Adapun rumus pengujian normalitas dengan menggunakan rumus uji statistik *Jarque Bera* yaitu :

(Rohmana, 2010:53)

Keterangan :

S = koefisien skewness

K = koefisien kurtosis

Uji *Jarque Bera* mempunyai nilai *chi square* dengan derajat bebas dua. Jika hasil uji *Jarque Bera* < dari nilai *chi square* pada  $\alpha = 0,05$ , maka hipotesis nol diterima yang artinya data berdistribusi normal. Sedangkan jika hasil uji *jarque bera* > nilai *chi square* pada  $\alpha = 0,05$ , maka hipotesis nol ditolak yang berarti data tidak berdistribusi normal.

**Adinda Dara Arlina, 2017**

*PENGARUH STRUKTUR MODAL TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN INDUSTRI TELEKOMUNIKASI YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2006-2015*

Universitas Pendidikan Indoensia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

## b. Pengujian Hipotesis

### 1) Analisis Regresi Data Panel

Analisis regresi digunakan untuk mengetahui hubungan variabel dependen dengan variabel independen. Bila hanya ada satu variabel dependen dan satu variabel independen disebut analisis regresi sederhana. Dalam penelitian ini, analisis regresi dilakukan untuk mengetahui hubungan antara struktur modal dan profitabilitas. Oleh karena itu, pengujian hipotesis akan menggunakan regresi data panel. Rumus persamaannya adalah:

$$ROA_{it} = \beta_0 + \beta_1 DER_{it} + \varepsilon_i$$

Keterangan:

ROA : Profitabilitas (variabel dependen)

DER : Struktur Modal (variabel independen)

$\beta_0$  : Nilai variabel jika X bernilai nol

$\beta_1$  : Nilai arah sebagai penentu nilai prediksi yang menunjukkan nilai peningkatan (+) atau nilai penurunan (-) variabel Y

i : Menunjukkan objek (perusahaan)

t : Menunjukkan waktu (tahun)

e : Residual

Selain itu, untuk mencari  $\beta_0$  dan  $\beta_1$  dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\beta_0 = \frac{\sum Y (\sum X^2) - (\sum XY)}{n (\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$\beta_1 = \frac{n (\sum XY) - (\sum X) (\sum Y)}{n (\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

(Sudjana, 2004:205)

Keterangan :

n = Jumlah sampel yang diteliti

Adinda Dara Arlina, 2017

PENGARUH STRUKTUR MODAL TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN INDUSTRI TELEKOMUNIKASI YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2006-2015

Universitas Pendidikan Indoensia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



- X = Variabel bebas  
Y = Variabel terikat

Kemudian, karena penelitian ini melibatkan banyak perusahaan dan banyak tahun maka akan menggunakan analisis regresi data panel. Analisis regresi dengan data panel dapat dilakukan dengan beberapa metode. Menurut Rohmana (2010:233) metode tersebut adalah:

a) Metode *Common Effect*

Metode *Common Effect* merupakan model sederhana yaitu menggabungkan seluruh data *time series* dengan *cross section*, selanjutnya dilakukan estimasi model dengan OLS (*Ordinary Least Square*). Pendekatan ini tidak memperhatikan dimensi individu atau waktu. Dengan menggunakan metode *Common Effect*, maka rumus regresi menjadi:

$$ROA_{it} = \beta_0 + \beta_1 DER_{it} + e_{it}$$

(Rohmana 2010:233)

Dengan keterangan bahwa *i* menunjukkan objek dan *t* menunjukkan waktu. Dalam estimasi common effect diasumsikan bahwa intersep dan slope (koefisien regresi) tetap untuk setiap perusahaan dan waktu.

b) Metode *Fixed Effect*

Salah satu kesulitan prosedur panel data adalah bahwa asumsi *intersep* dan *slope* yang konsisten sulit terpenuhi. Untuk mengatasi hal tersebut, yang dilakukan dalam panel data adalah dengan memasukkan variabel boneka (*dummy variable*) untuk mengizinkan terjadinya perbedaan nilai parameter yang berbeda-beda baik lintas unit (*cross section*) maupun antar waktu (*time-series*). Pendekatan dengan memasukan variabel boneka ini dikenal dengan sebutan model efek tetap (*Fixed Effect*) atau *Least Square Dummy Variable* (LSDV). Persamaannya adalah:

$$ROA_{it} = \beta_{0i} + \beta_1 DER_{it} + \beta_2 d_{1i} + \beta_3 d_{2i} + \beta_4 d_{3i} + \beta_5 d_{4i} + e_{it}$$

Adinda Dara Arlina, 2017

PENGARUH STRUKTUR MODAL TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN INDUSTRI TELEKOMUNIKASI YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2006-2015

Variabel *dummy*  $d_{1i} = 1$  untuk perusahaan FREN dan 0 untuk perusahaan lainnya,

variabel *dummy*  $d_{2i} = 1$  untuk perusahaan TLKM dan 0 untuk perusahaan lainnya,

variabel *dummy*  $d_{3i} = 1$  untuk perusahaan EXCL dan 0 untuk perusahaan lainnya.

c) Metode *Random Effect*

Model *random effect* menggunakan residual yang diduga memiliki hubungan antar waktu dan antar individu antar perusahaan. Model ini mengasumsikan bahwa setiap variabel mempunyai perbedaan intersep. Namun intersep tersebut bersifat random atau stokastik. Model *random effect* adalah:

$$ROA_{it} = \beta_0 + \beta_1 DER_{1it} + e_{it}$$

2) Pemilihan Metode Regresi Data Panel

Dari ketiga model yang sebelumnya telah dijelaskan, maka akan dipilih satu metode yang paling tepat untuk analisis data panel. Langkah-langkah dalam menentukan model pemilihan estimasi dalam regresi dengan data panel yaitu sebagai berikut:

a) Uji Chow

Pengujian dengan menggunakan uji chow ini adalah untuk menguji hipotesis apakah metode *common effect* atau metode *fixed effect* yang akan digunakan dalam regresi data panel ini. Maka hipotesis dan uji statistiknya yaitu sebagai berikut:

$H_0$  : Model *Common Effect* (model *pool*)

$H_1$  : Model *Fixed Effect*

Adinda Dara Arlina, 2017

PENGARUH STRUKTUR MODAL TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN INDUSTRI TELEKOMUNIKASI YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2006-2015

$$F_{test} = \frac{(SSR_{CE} - SSR_{FE}) / (n - 1)}{(SSR_{CE}) / (nT - n - k)}$$

(Yamin et al, 2011:201)

Kriteria penilaiannya apabila  $F_{test} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima. Apabila  $H_0$  ditolak, maka dilanjutkan menganalisis regresi data panel dengan metode *random effect* dan melakukan perbandingan dengan metode *fixed effect* menggunakan uji Hausman. (Yamin et al, 2011:202)

b) Uji Hausman

Uji Hausman mengembangkan suatu uji untuk memilih apakah menggunakan model *fixed effect* atau *random effect* yang lebih baik. Statistik uji Hausman ini mengikuti distribusi statistik *Chi Squares* dengan *degree of freedom* sebanyak k, di mana k adalah jumlah variabel independen. Maka hipotesis untuk Uji Hausman yaitu sebagai berikut:

$H_0$ : Model *random effect*

$H_1$ : Model *fixed effect*

$$W = \chi^2 [K] = [\hat{\beta}, \hat{\beta}_{GLS}] \Sigma^{-1} [\hat{\beta}, \hat{\beta}_{GLS}]$$

(Juanda dan Junaidi, 2012:184)

Kriteria penilaiannya yaitu apabila hasil pengujian menunjukkan *p-value* >5% maka kita menerima  $H_0$ , yang artinya menggunakan model *random effect*, dan sebaliknya.

c) Uji *Lagrange Multiplier* (Uji LM)

Apabila hasil Uji Chow menunjukkan model *common effect* dan Uji Hausman menunjukkan *random effect* maka dilakukan uji yang ketiga yaitu Uji *Lagrange Multiplier* (Uji LM). Uji LM digunakan untuk mengetahui apakah model *random effect* lebih baik dari metode OLS atau *common effect*. Uji LM didasarkan pada nilai residual dari metode OLS. Maka hipotesis untuk Uji LM yaitu sebagai berikut:

Adinda Dara Arlina, 2017

PENGARUH STRUKTUR MODAL TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN INDUSTRI TELEKOMUNIKASI YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2006-2015

$H_0$ : Model *common effect*

$H_1$ : Model *random effect*

$$LM = \frac{nT}{2(T-1)} \left[ \frac{\sum_{i=1}^n (T \bar{e}_i)^2}{\sum_{i=1}^n \sum_{t=1}^T e_{it}^2} - 1 \right]^2$$

(Rohmana, 2010:243)

Uji LM ini didasarkan pada distribusi *Chi Squares* dengan *degree of freedom* sebanyak jumlah variabel independen. Jika nilai LM statistik lebih besar dari nilai kritis statistik *chi-squares* maka  $H_0$  ditolak, dan model yang digunakan adalah *random effect*.

### 3) Uji Keberartian Regresi (Uji F)

Menguji keberartian regresi linier sederhana ini dimaksudkan untuk meyakinkan apakah persamaan regresi linier dalam penelitian ini berarti atau tidak sehingga dapat digunakan untuk membuat kesimpulan. Dengan rumusan hipotesis dalam uji F dinyatakan sebagai berikut:

$H_0$ : regresi tidak berarti

$H_1$ : regresi berarti

Dengan menggunakan rumus F yang diformulasikan sebagai berikut:

$$F = \frac{JK_{(reg)} / k}{JK_{(s)} / (n - k - 1)}$$

(Sudjana, 2005:355)

Keterangan :

$JK_{(reg)}$  = Jumlah kuadrat regresi

$JK_{(s)}$  = Jumlah kuadrat sisa

n = Jumlah data

Adinda Dara Arlina, 2017

PENGARUH STRUKTUR MODAL TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN INDUSTRI TELEKOMUNIKASI YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2006-2015

$k$  = Jumlah variabel independen

Menurut Sudjana (2005:355) langkah langkah yang dilakukan untuk menguji keberartian regresi adalah sebagai berikut:

- (a) Menghitung jumlah kuadrat regresi  $\{JK_{(reg)}\}$

$$JK_{(reg)} = b_1 \sum x_1 y + b_2 \sum x_2 y + \dots + b_n \sum x_n y$$

(Sudjana, 2005:355)

- (b) Mencari jumlah kuadrat sisa  $\{JK_{(s)}\}$

$$JK_{(s)} = \sum (Y - \hat{Y})^2 \text{ atau } JK_{(s)} = \left( \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n} \right) - JK_{reg}$$

F hasil perhitungan ini dibandingkan dengan  $F_{tabel}$  yang diperoleh dengan menggunakan tingkat signifikansi 0,05. Kriteria penerimaan dan penolakan sebagai berikut:

- (a) Apabila  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima,  $H_1$  ditolak  
 (b) Apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak,  $H_1$  diterima

#### 4) Uji Keberartian Koefisien Regresi (Uji t)

Pengujian statistik t digunakan untuk menguji pengaruh parsial dari variabel independen terhadap variabel dependen. Menurut Ghozali (2013) uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel independen secara individual dalam menerangkan apakah variasi variabel dependen. Uji statistik t ini dilakukan untuk mengetahui struktur modal memiliki pengaruh negatif terhadap profitabilitas. Hipotesis penelitian tersebut diuji dengan:

$H_0 : \beta = 0$ , Struktur modal tidak berpengaruh terhadap profitabilitas

$H_1 : \beta < 0$ , Struktur modal berpengaruh negatif terhadap profitabilitas

Adapun rumus menguji keberartian koefisien regresi adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{\beta_i}{se_i}$$

Rohmana (2010:74)

Adinda Dara Arlina, 2017

PENGARUH STRUKTUR MODAL TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN INDUSTRI TELEKOMUNIKASI YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2006-2015

Keterangan :

$t$  : Nilai statistik t (t hitung)

$\beta_i$  : Nilai koefisien regresi variabel X

$se_i$  : Standar error variabel X

Kriteria penerimaan dan penolakan sebagai berikut:

Jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  , maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak.

Jika nilai  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

**Adinda Dara Arlina, 2017**

*PENGARUH STRUKTUR MODAL TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN INDUSTRI TELEKOMUNIKASI YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2006-2015*

Universitas Pendidikan Indoensia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu